

INTISARI

Kebijakan otonomi daerah telah menempatkan provinsi, kabupaten dan kota sebagai titik berat ekonomi. Pembangunan di daerah yang berupa pembangunan infrastruktur untuk penyediaan pelayanan publik juga menjadi tugas utama pemerintah daerah. Salah satu upaya pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari besarnya alokasi belanja modal pada pemerintah daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan kepadatan penduduk terhadap alokasi belanja modal pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan kurun waktu tahun 2006–2015 pada 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, PAD dan DAU berpengaruh positif terhadap alokasi belanja modal pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Adapun DBH, DAK, PDRB dan kepadatan penduduk tidak berpengaruh. Secara simultan PAD, DBH, DAU, DAK, PDRB dan kepadatan penduduk berpengaruh signifikan terhadap alokasi belanja modal pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

Kata kunci: Alokasi Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Produk Domestik Regional Bruto, dan Kepadatan penduduk

ABSTRACT

The policy of regional autonomy has placed provinces, regency and municipalities as the economic center. Development in the area of infrastructure development for the provision of public services is also the main task of local government. One of the region development efforts can be seen from the amount of capital expenditure allocation to the local government. This study aims to analyze the partial and simultaneous effects of Local Own Revenue, Revenue Sharing Fund, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Gross Regional Domestic Product, and population density of allocation capital expenditure in the regency/town in East Java Province. This study uses panel data regression with period of 2006–2015 in 38 regencies/towns in East Java Province.

The results showed that partially, Local Own Revenue and General Allocation Fund have positive effect to the allocation of capital expenditure 2015 in regency/town in East Java Province. While, Revenue Sharing Fund, Special Allocation Fund, Gross Regional Domestic Product and population density haven't effect. Simultaneously, Original Local Revenue, Profit Sharing Fund, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Gross Regional Domestic Product, population density together has significant effect on capital expenditure allocation in regency/town in East Java Province.

Keywords: Capital Expenditure Allocation, Local Own Revenue, Revenur Sharing Fund, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Gross Regional Domestic Product, and Population Density